

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang publik diciptakan dan dipelihara untuk warga negara. Mereka dimiliki oleh publik, melayani kepentingan publik, dengan kata lain dapat diakses oleh semua warga terlepas dari pendapatan dan keadaan pribadi mereka. Ruang publik lebih dari sekedar 'ruang' yang bisa digunakan oleh warga. Mereka membangun rasa kebersamaan, membawa nilai ekonomi, dan seringkali menawarkan manfaat lingkungan dan budaya. Jika tempat untuk berjalan-jalan dan melihat orang-orang di kota adalah mal, itu adalah kota yang sakit. Di kota-kota terbaik seperti Manhattan, Paris, atau Madrid, orang pergi ke ruang publik.

Gading Serpong merupakan sebuah kota mandiri yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Salah satu keunggulan area Gading Serpong ialah lengkapnya fasilitas kota dari pusat perbelanjaan, akses tol yang mudah, sekolah, universitas, perkantoran, barisan ruko sepanjang jalan, pemandangan asri, apartemen perumahan, dan kuliner yang tidak ada habisnya. Area ini juga dilewati oleh Sungai Cisadane yang memperindah kawasan. Akan tetapi, Daerah Aliran Sungai Cisadane belum diolah dengan baik untuk masyarakat, sehingga masih sebatas area penghijauan. Konsep Ruang Terbuka Hijau atau di area tepian sungai Cisadane perlu dikembangkan untuk dapat dirasakan manfaatnya oleh warga.

Pada RTRW kota Tangerang tahun 2000-2010, telah ditetapkan kebijaksanaan bahwa sepanjang sungai Cisadane diarahkan sebagai kawasan perlindungan tata air dan sumber air baku, serta dikembangkan sebagai promenade dengan garis sempadan sungai 20 meter. Kebijaksanaan lainnya pun juga untuk mengembangkan daerah sepanjang sungai Cisadane sebagai kawasan wisata, menjadikan daerah kawasan sepanjang sungai sebagai waterfront city yang akan menjadi ciri kota Tangerang.

Dapat terlihat bahwa kebijaksanaan yang tertuang dalam RTRW kota Tangerang mengarahkan kepada penjagaan kelestarian lingkungan sungai dan memanfaatkan potensi kawasan agar dapat difungsikan secara baik dan optimal melalui penataan kawasan sepanjang sungai Cisadane. Didalam Prosiding PKM-CSR, Vol. 3 (2020) e-ISSN: 2655-3570 berjudul "PERENCANAAN RUANG PUBLIK DI AREA TEPI SUNGAI CISADANE" pelaksanaan pembangunan diwujudkan dengan pembuatan jalur pejalan kaki yang menerus sepanjang area sempadan sungai. Namun, hasil ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu dilakukannya pengembangan dan masukan yang membangun dalam kegiatan selanjutnya atau kegiatan mendatang. Oleh karena itu, perlu dilakukan tahapan selanjutnya dengan keterlibatan pihak akademisi dan praktisi.

Kawasan sepanjang sungai Cisadane, yang salah satunya adalah Gading Serpong yang merupakan kota mandiri dapat memaksimalkan kelengkapan fasilitasnya dengan suatu penataan kawasan di mana kawasan tersebut diarahkan untuk menjadi waterfront city yang di dalamnya terdapat public space di warga sekitar dapat menikmatinya, baik muda maupun tua. Sehingga, untuk mengatasi permasalahan sekaligus potensi ini, diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Cisadane Riverfront sebagai ruang publik di Gading Serpong, Tangerang, dari pengembangan PKM-CSR, Vol. 3 (2020) tersebut, dengan penekanan konsep Biophilic.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai yaitu mengungkapkan serta merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan Cisadane Riverfront sebagai ruang publik sarana rekreasi dan olahraga di Gading Serpong, yang selanjutnya dijadikan suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan.

1.2.2 Sasaran

Sasaran penyusunan sinopsis ini ialah sebagai pedoman dan acuan dalam merancang pengembangan Cisadane Riverfront sebagai ruang publik sarana rekreasi dan olahraga di Gading Serpong.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai bagian dari Tugas Akhir.
- Menjadi dokumen persiapan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

1.3.2 Obyektif

- Memberikan rekomendasi untuk perencanaan pembangunan di kawasan riverfront.
- Menjadi salah satu pertimbangan untuk PT Summarecon Agung Tbk Gading Serpong dalam pembangunan ruang publik di kawasan riverfront.
- Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Substansial

Perencanaan dan perancangan substansial Cisadane Riverfront di kawasan sempadan Sungai Cisadane Gading Serpong mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek regulasi, dan aspek teknis.

1.4.2 Spasial

Perencanaan dan perancangan dari Cisadane Riverfront sebagai ruang publik di Gading Serpong berlokasi di pengembangan Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, data dari instansi terkait, peraturan setempat, internet, serta bahan-bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan ruang publik di kawasan riverfront.

1.5.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan survei langsung lapangan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan untuk memperoleh gambaran eksisting objek studi yang menjadi bahan kajian.

1.5.3 Dokumentasi

Bentuk dari dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Mendokumentasikan data dengan memperoleh gambar visual berupa foto, catatan wawancara, maupun pengamatan survei.

1.5.4 Komparatif

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan membandingkan objek arsitektur yang berkaitan yang telah terbangun untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan ruang publik di kawasan riverfront.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang gambaran umum tema utama berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas literatur tentang tinjauan umum proyek, penekanan desain, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan umum lokasi, kebijakan tata ruang wilayah, dan perkembangan proyek lokasi.

1.7 Alur Pikir



